

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini industri perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak bank-bank baru bermunculan yang tentu saja membuat persaingan yang semakin tajam di industri tersebut. Persaingan yang semakin tajam harus diikuti oleh manajemen yang semakin baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa bertahan adalah kondisi kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank bisa digunakan sebagai salah satu pengambilan kebijaksanaan bank sentral terhadap bank umum. Konsekuensi dari tidak terpenuhinya persyaratan untuk bisa disebut sebagai bank yang sehat tidak hanya menyempitnya keleluasaan yang dimiliki oleh bank. Tingkat kesehatan bank umum bisa dilihat dari dua sisi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dari sisi kualitatif dilihat dari pengelolanya, sejarahnya, pemiliknnya. Sisi kuantitatif dapat dilihat dari rasio likuiditas, kualitas aset, rentabilitas, dan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*).

Perbankan Indonesia telah mengalami berbagai macam reformasi, dimulai dari digulirkannya Pakto 1988, baik persaingan dalam mobilisasi dana maupun pemanfaatan tenaga-tenaga pengelola bank karena dibukanya kantor-kantor bank maupun cabang-cabang yang baru. Sebagai gambaran dapat dikemukakan bahwa hanya dalam waktu 2 tahun setelah diberlakukannya Paket Oktober (Pakto) 27 Oktober 1988 telah memacu para konglomerat untuk melakukan portofolio



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi dalam bisnis perbankan dengan adanya 73 bank baru dan pembukaan 301 cabang baru. Akan tetapi dalam perkembangannya, kondisi ini tidak didukung oleh permodalan seperti tingginya *Non Performing Loan* (NPL) dan rendahnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Aspek permodalan bagi perbankan nasional sangatlah penting karena kekuatan permodalan yang sangat besar dibutuhkan dalam persaingan global. Dalam upaya agar permodalan bank senantiasa sehat dan didukung oleh kualitas asset yang sehat pula, otoritas moneter telah menentukan aturan-aturan kesehatan permodalan bank di samping aturan lain yang berfungsi sebagai *prudential banking supervision*, sehingga bank tidak goyah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang mungkin timbul. Di samping itu, bank juga harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku secara internasional yang telah dikeluarkan oleh *Bank of International Settlement* (BIS) dengan memberi kesempatan kepada masing-masing negara untuk penyesuaiannya.

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang harus dimiliki oleh perusahaan agar aktivitas produksi dapat berjalan lancar. Modal dalam pengertian klasik berarti hasil produksi yang digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Dalam konteks ini modal diterjemahkan secara fisik (*physical oriented*). Pada perkembangan selanjutnya, pengertian modal mengalami pergeseran dari bersifat *physical oriented* menjadi *non physical oriented* dimana kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Rasio kecukupan modal (CAR) pada industri perbankan sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia, besarnya

ditentukan oleh seberapa besar modal yang dimiliki yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, serta berapa aktiva tertimbang menurut risiko, di mana bobot risiko masing-masing aktiva telah ditetapkan oleh BIS. Kewajiban penyediaan modal minimum bank didasarkan pada risiko aktiva bank yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif yang merupakan kewajiban komitmen maupun kontingen, di mana risiko aktiva tersebut dapat berupa risiko kredit, fluktuasi bunga, fluktuasi nilai tukar, dan fluktuasi harga dari surat-surat berharga. Indikator modal perbankan harus dikedepankan mengingat dalam mekanismenya perbankan merupakan industri yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Kesehatan bank yang dapat dilihat dengan indikator modal sudah seharusnya dilihat masyarakat untuk membangun kepercayaan dalam menyerahkan dananya pada bank. Hal ini mengingat citra perbankan nasional yang ternodai oleh berbagai kasus penyelewengan dana nasabah oleh pihak manajemen bank, maupun masalah perbankan yang tidak liquid. Demi menciptakan perbankan yang sehat, BI telah mengeluarkan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu program penguatan struktur perbankan nasional yang bertujuan untuk memperkuat permodalan bank dalam rangka meningkatkan kemampuan bank mengelola usaha maupun risiko. Upaya pemerintah yang lain yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Ketentuan yang salah satu diantaranya adalah mengatur tentang permodalan Bank (CAR) minimum sebesar 8 % (delapan persen).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemilihan variabel CAR sebagai variabel dependen dikarenakan CAR merupakan indikator yang sangat penting menurut Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank sebagai pengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Melihat fenomena perbankan di Indonesia yang mengalami tidak likuid karena tingkat CAR yang tidak mencukupi, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara rasio likuiditas dengan CAR. Dimana likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perubahan rasio kecukupan modal (CAR) selama periode 2012-2016:

Tabel 1.1 :Rata-rata Rasio Kecukupan Modal (CAR)

No	Tahun	CAR
1	2012	14,73
2	2013	17,60
3	2014	17,20
4	2015	18,89
5	2016	20,90
6	2017	20,35

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi. Fenomena yang berkaitan dengan rasio kecukupan modal sendiri adalah adanya postulat *going concern* yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesangsian terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang merupakan indikasi terjadinya kebangkrutan. Postulat ini menyebutkan bahwa kelangsungan hidup sebuah perusahaan dapat terjamin, jika rasio modal sendiri yang dimilikinya mencukupi atau bahkan lebih besar dari utang yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa sebuah perusahaan harus memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi untuk mampu melangsungkan hidupnya. Tingkat prediksi kebangkrutan dengan menggunakan suatu model prediksi mencapai tingkat keakuratan 82% dan menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. *Teori going concern* disebut juga *continuity*, postulat ini menganggap bahwa perusahaan akan terus melaksanakan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap tidak akan berhenti, ditutup atau dilikuidasi dimasa yang akan datang. Perusahaan dianggap akan hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal pada perbankan yang salah satunya adalah kualitas aset. Menurut Muljono (1995) dalam Hendra (2006) penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Salah satu perhitungan pada rasio kualitas aktiva yang digunakan menurut SEBI/No.7/10/DPNP tanggal 13 Maret 2005 salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



satunya adalah *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini menunjukkan kualitas aktiva kredit yang jika kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari total kredit secara keseluruhan maka bank tersebut menghadapi kredit bermasalah. Bagi bank yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi dan mempunyai *earning aset* yang memadai maka kebutuhan modalnya akan dapat diperoleh dari laba usaha bank yang bersangkutan, dan sebaliknya apabila bank tersebut rugi terus menerus maka ada kemungkinan pula modalnya akan terkikis sedikit demi sedikit (Hendra, 2006).

Selain kualitas aset, aspek Likuiditas juga berpengaruh terhadap tingkat kecukupan modal yang tersedia. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Pengelolaan likuiditas tersebut tergolong sulit karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu, oleh karena itu bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu (Kasmir, 2010).

Rasio likuiditas yang lazim digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang mengukur tingkat penggunaan dana yang diterima masyarakat dalam bentuk kredit. Apabila pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih besar daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka nilai LDR bank tersebut akan semakin tinggi. Peningkatan nilai LDR disebabkan karena pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dari pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun sehingga akan menyebabkan turunnya nilai CAR suatu bank. Penurunan nilai CAR terjadi karena bank lebih memilih menggunakan dana yang ada untuk membiayai penyaluran kredit dari pada menambah modal untuk kegiatan operasionalnya (Cynthia, 2012).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecukupan modal bank adalah Rentabilitas atau profitabilitas. Rentabilitas atau Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Bank memperoleh laba atau keuntungan dengan modal yang dimilikinya. Untuk rasio Profitabilitas ini yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat Profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* (Kasim, 2010).

Selain ketiga variabel tersebut, Efisiensi Operasional juga mempengaruhi CAR secara langsung. Efisiensi operasional merupakan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivitya dalam menghasilkan penjualan, sehingga biaya dapat diminimalkan dan akan tercapai laba yang maksimum. Efisiensi Operasional dapat diukur dengan rasio Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai tingkat kecukupan modal perbankan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dilakukan oleh Yakup Asarkaya and Serkan Ozcan (2007) melakukan penelitian tentang *Determinants of Capital Structure in Financial Institutions: The Case of Turkey*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko portofoli, pertumbuhan ekonomi, tingkat permodalan rata-rata sektor dan imbal hasil ekuitas berkorelasi positif dengan rasio kecukupan modal dan pangsa deposito berkorelasi negatif dengan rasio kecukupan modal.

Selanjutnya Dewa Ayu Anjani dan Ni Ketut Purnawati (2011) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hasil penelitian memaparkan bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Selanjutnya Siti Fatimah (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah: Study Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Hasil penelitian ini menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, BOPO berpengaruh positif signifikan dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Selain itu terdapat hubungan jangka panjang antara BOPO dan FDR terhadap CAR, sedangkan dalam jangka pendek terdapat hubungan antara ROA, FDR dan BOPO terhadap CAR.

Selanjutnya Mehdi Mili Jean-Michel Sahut (2016) melakukan penelitian tentang *Determinants of the Capital Adequacy Ratio of Foreign Bank's Subsidiaries: The Role of Interbank Market and Regulation*. Hasil penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bukti bahwa CAR anak perusahaan dan cabang yang beroperasi di negara berkembang dan negara maju tidak bergantung pada faktor penjelas yang sama. Variabel spesifik dari bank induk memiliki pengaruh yang lebih kuat bagi bank asing yang sangat terkait dengan pasar antar bank. Selanjutnya penelitian oleh Ni Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Merta Sudiartha (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa NPL dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap CAR, ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut ke dalam skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aset, Rentabilitas, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016 ?



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016 ?
3. Apakah *Loan To Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016 ?
4. Apakah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016 ?
5. Apakah *Non Performing Loans* (NPL), *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Untuk mengetahui *Non Performing Loans* (NPL), *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequency Ratio* (CAR) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Teoretis

Teoretis; Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis yaitu merespon sebuah teori yang dikembangkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976) yaitu teori keagenan (*agency theory*) dimana teori ini menyatakan hubungan agensi antara principal dan agent. Dimana para pelaku dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau nasabah ini merupakan principal dan pihak perbankan sebagai agent yang mengelola hasil dana repatriasi tersebut.

2. Tinjauan Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, terutama pihak perbankan, yang telah ditunjuk sebagai bank persepsi yang ditetapkan Menteri Keuangan untuk menampung dana dalam meningkatkan kinerjanya dan pihak yang memberikan dana dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang. Penelitian ini diharapkan juga dapat melengkapi penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian mendatang mengenai Kualitas aset, Rentabilitas, Likuiditas dan Efisiensi operasional di Perbankan Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, hasil analisis data, dan interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.